

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Ibu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, seperti mampu memahami, mengelola, dan mengarahkan emosinya secara positif, cenderung memiliki kemampuan resiliensi yang tinggi pula dalam menghadapi tekanan dan tantangan pengasuhan. Sebaliknya, ibu yang memiliki kecerdasan emosional rendah cenderung menunjukkan kemampuan resiliensi yang juga rendah, sehingga lebih rentan terhadap stres dan kelelahan emosional dalam peran pengasuhan. Kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 44,8% terhadap resiliensi, sedangkan 55,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang tidak diteliti secara khusus oleh peneliti.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Bagi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, khususnya yang memiliki tingkat kecerdasan emosional dan resiliensi sedang atau rendah, disarankan untuk mengikuti intervensi psikologis yang berfokus meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi, menjaga kestabilan emosi, serta membangun sikap positif dalam menghadapi tekanan pengasuhan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini melibatkan jumlah partisipan yang terbatas dan subjek dengan karakteristik spesifik, yaitu ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan lebih banyak partisipan dengan latar belakang yang lebih beragam untuk meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, karena kecerdasan emosional hanya berkontribusi sebesar 44,8% terhadap resiliensi. Sehingga disarankan untuk meneliti faktor lain yang mungkin berhubungan, seperti spiritualitas, dukungan sosial, atau *self-efficacy*.